

## **BAB V**

### **Kesimpulan Dan Saran**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus dengan judul “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Gout di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda” oleh Mohammad Chairul yang dimulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 – 20 Maret 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

###### **a. Keluhan Utama**

Klien mengatakan adanya nyeri pada area lutut kaki sebelah kanan, dengan muasal dikarnakan jatuh saat bermain volly sejak 2 bulan lalu, nyeri yang dirasakan hanya 1 titik dengan tingkatan nyeri yang dirasakan 4 dengan menggunakan Visual Analogue Scale (VAS), nyeri yang dirasakan seperti di tekan, nyeri datang saat malam hari dan saat terbentur dengan benda lain, klien nampak sedikit gelisah, sedikit meringis, mata berkantung, mudah lelah, dan juga kaku saat bergerak.

###### **b. Pemeriksaan fisik ekstremitas bawah**

Saat dilakukan pemeriksaan fisik kekuatan otot pada kaki kanan klien 4 klien mampu untuk bergerak/berpindah tempat namun saat terlalu dalam posisi tertentu akan terjadi nyeri terlebih

saat dalam posisi tertentu seperti jongkok/ditekuk area lutut dan menyebabkan kekakuan sendi dikarenakan nyeri dan juga hal ini berkaitan dengan usia klien yang mencapai >65 tahun yang memungkinkan terjadinya risiko jatuh dan risiko cedera

c. Pola tidur dan istirahat

Saat dilakukan pengkajian klien mengatakan istirahat tidur hanya saat malam hari saja, pukul 24.00 – 04.00 setelah itu bangun untuk melaksanakan ibadah sholat subuh hingga waktu pagi dan biasanya pagi hari klien istirahat tidur sekitar 30 – 60 menit.

d. Hasil pemeriksaan diagnostik Puskesmas

Saat dilakukan pemeriksaan cek darah lengkap didapatkan hasil :

Jenis pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Satuan
Cek gula darah	103	80 – 130	Mg/dL
Cek asam urat	8,3	4.1 – 5.9	Mg/dL
Cek kolesterol	85	>60 - <200	Mg/dL
Cek tekanan darah	140/80	110/80 – 120/85	mmHg

Pengkajian di lakukan pada tanggal 18 Maret 2022 dirumah klien Jl. HM. Rifadin Perum Bumi Rindang Luhur RT 25 Harapan Baru kec Loa Janan Ilir Kota Samarinda, Kalimantan Timur kodepos 75132. Nama inisial klien adalah Tn. N berusia 67 tahun, berjenis kelamin

laki – laki beragama islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan pensiunan.

## 2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan/dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan klien mempunyai 6 diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas keluhan utama dan 2 diagnosa yang tidak muncul pada pengkajian klien :

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi) ditandai dengan klien mengeluh nyeri, dan nampak sedikit meringis dan gelisah.
- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi ditandai dengan klien mengeluh tidak nyaman beraktivitas
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur ditandai dengan klien mengeluh tidak nyaman istirahat/tidur
- d. Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit ditandai dengan ketidaknyamanan saat beraktivitas dan istirahat
- e. Risiko jatuh berhubungan dengan usia >65 tahun
- f. Risiko cedera berhubungan dengan kegagalan pertahanan tubuh

Berdasarkan tinjauan teori terdapat 2 diagnosa yang tidak muncul :

- b. Hipertermi
- c. Gangguan integritas kulit

### 3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang disusun untuk Tn. N sesuai dengan teori terdahulu yang sudah ditetapkan dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan sesuai dengan teori jurnal SOP Kompres Hangat/Panas. Berikut intervensi yang akan diberikan kepada klien selama 3 hari kunjungan adalah kompres hangat/panas, manajemen nyeri, dan dukungan tidur.

#### 1. Implementasi keperawatan

Tindakan keperawatan yang diberikan kepada Tn. N selama 3 hari kunjungan sesuai dengan yang direncanakan, namun tidak semua dapat dilaksanakan. Hal ini dikarenakan peneliti hanya mengambil tindakan yang berkaitan/dibutuhkan dengan kondisi klien.

#### 2. Evaluasi

Berdasarkan kasus gout Tn. N dengan prioritas diagnosa nyeri akut klien teratasi sebagian dikarenakan keluhan nyeri belum turun sepenuhnya, selama 3 hari kunjungan skala nyeri klien menurun dari 4 menjadi 2 dengan menggunakan Visual Analogue Scale (VAS) namun membutuhkan waktu dan perlu dilakukan secara rutin dan berkala, jika nyeri yang klien alami telah teratasi maka perlahan diagnosa gangguan mobilitas fisik klien juga akan teratasi karena klien menjadi sulit bergerak berkaitan dengan nyeri yang klien rasakan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi peneliti

Hasil dari karya tulis ilmiah ini diharapkan bisa menjadi gambaran dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien gout dengan tepat, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian nonfarmakologis terhadap nyeri penyakit gout

### 2. Bagi Instansi

Diharapkan pasien tetap melanjutkan terapi nonfarmakologis kompres hangat agar nyeri akut dapat menurun dalam kasus gout, dan menjalankan pola hidup yang sehat untuk mencegah dari komplikasi lebih lanjut dari gout

### 3. Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan bahan pembelajaran atau wawasan bagi mahasiswa untuk memahami tentang penyakit gout sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa melalui studi kasus agar dapat menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif

### 4. Bagi Instansi

Diharapkan Puskesmas Harapan Baru dan Kampus dapat mengetahui cara menangani masalah nyeri gout dengan cara diberikan

suatu tindakan secara tepat dengan memberikan terapi nonfarmakologis